

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank: Bank ICBC Indonesia
Posisi Laporan: Dec 2022

No	Komponen	Individual Dec-22		Individual Sep-22		Konsolidasi Dec-22		Konsolidasi Sep-22	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		65 hari		65 hari				
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		25,495,807		32,652,622				
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	4,070,877	203,544	4,145,357	207,268				
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	8,812,346	881,235	9,316,666	931,667				
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	8,273,337	2,066,952	7,752,594	1,936,700				
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	22,707,307	9,884,058	29,040,854	12,673,399				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	0	0	0	0				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:		0		0				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	1,793,520	1,793,520	475,803	475,803				
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,310,964	215,008	2,292,389	214,600				
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	3,354,870	164,781	949,781	45,143				
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	0	0	0	0				
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		15,209,097		16,484,579				
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0				
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	2,983,560	2,193,201	2,964,214	2,004,065				
10	Arus kas masuk lainnya	1,662,628	1,662,628	476,767	476,767				
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		3,855,830		2,480,832				
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1				
12	TOTAL HQLA		25,495,807		32,652,622				
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		11,353,267		14,003,747				
14	LCR (%)		224.57%		233.17%				

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : Bank ICBC Indonesia

Bulan Laporan : Triwulan IV - 2022

ANALISIS

Rata - rata harian Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) pada triwulan IV -2022 sebesar 224.57%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2016 Pasal 61 sebesar 100%. Rasio ini menurun 8.60% dari triwulan sebelumnya dimana terdapat penurunan saldo aset likuid Bank yang digunakan untuk menutupi dana pihak ketiga yang keluar sepanjang triwulan IV.

Namun demikian, Bank akan tetap melakukan perbaikan terutama dalam memperbaiki struktur pendanaan dengan terus berupaya meningkatkan komposisi giro dan tabungan. Selain itu sesuai dengan Rencana Bisnis Bank akan mengembangkan berbagai produk dan program simpanan yang menarik untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah, melanjutkan peningkatan komposisi CASA untuk menekan biaya dana dengan pengembangan fasilitas, serta memperdalam hubungan dengan nasabah yang ada terutama dengan segmen Korporasi untuk mencapai stabilitas penghimpunan dana dalam jangka panjang.